

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian di SMA Negeri 1 Pedes yang berlokasi di Jalan Raya Sungai Buntu, Kertaraharja, Pedes, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

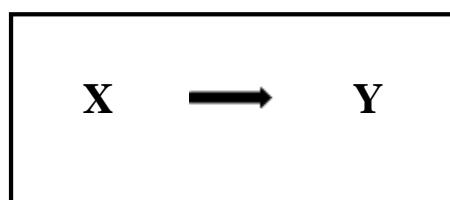
Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 antara pada bulan Februari 2021 sampai dengan selesai.

B. Desain dan Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2016: 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif menjadi yang dipilih oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti tidak akan melakukan perlakuan tertentu pada objek penelitian, akan tetapi peneliti akan memberikan sebuah kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mendapatkan data dari objek penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini”.

Untuk menjawab rumusan masalah ketika data sudah didapatkan, peneliti memerlukan adanya cara untuk menguji, mengolah, serta menganalisis data tersebut, untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji, mengolah serta menganalisis data yang sudah didapatkan. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiono (2017: 8) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional yang pada dasarnya terdapat dua variabel yaitu variabel indevendent/bebas dan variabel dependent/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran video (X), sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa (Y). koefisien korelasi yang dihasilkan menggambarkan tingkat pengaruh atau drajat antara media pembelajaran video dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XII SMAN 1 Pedes



Gambar 3.1 Hubungan Variabel

Keterangan :

X = Media Pembelajaran Video

Y = Minat Belajar Siswa

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pedes ajaran 2020/2021 yang berjumlah 159 siswa. Maka populasi dalam penelitian ini yaitu 159 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pedes.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. tersebut Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin yang memiliki taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$N = 159 \text{ orang (jumlah populasi/siswa)}$$

$$e^2 = (5)/100 = 0,05$$

$$e^2 = 0,05 \text{ dikuadratkan } (0,05 \times 0,05 = 0,0025)$$

$$1 + (159 \times 0,05)$$

$$n = 159 \times 0,0025 + 1$$

$$\frac{159}{1,39}$$

$$1,39$$

$$= 114,38 \text{ di bulatkan } 114 \text{ siswa/Responden}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner, Menurut Sugiyono (2017:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berisi pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran video sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Dengan membagikan angket maka peneliti akan memperoleh data berupa pertanyaan angka yang akan di interpresentasikan dengan menggunakan tabel dengan *Skala Likert*. Data yang diperoleh dari angket akan dipadukan dengan data metode lain untuk menguatkan hasil”.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 102) Instrumen merupakan perlengkapan atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mengukur suatu fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan diamati secara spesifik/semena fenomena ini disebut variabel penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Media Pembelajaran Video (Erna Yuwanita:2016)	1. Aspek tampilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian pada desain media video b. Keteapan pemilihan huruf serta ukuran huruf c. Ketetapan pemilihan warna Kejelasan dan kejernihan suara serta kualitas gambar
		2. Aspek isi dan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penilaian media pembelajaran video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Penambahan tulisan dan suara mampu membantu siswa dalam mengingat materi yang dipelajari c. Urutan materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa serta konten media video yang bervariasi dapat memperjelas materi yang dipelajari
		3. Aspek kemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan media video mempermudah proses pembelajaran b. Penggunaan media video Membangkitkan motivasi belajar siswa c. Penggunaan media pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi
		4. Aspek Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan tepat b. Tulisan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan

			c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif yang mudah dimengerti dan jelas
2.	Minat Belajar (Arista Rahmayanti 2016)	a. Perasaan seneng	<p>a. Siswa memiliki perasaan seneng atau suka terhadap suatu mata pelajaran</p> <p>b. Siswa tidak merasa bosan</p>
		b. Ketertarikan siswa	<p>a. Berhubungan dengan daya gerak untuk mendorong cenderung merasa tertarik pada orang,benda.</p> <p>b. Kegiatan atau pengalaman efektif yang direspon oleh kegiatan itu sendiri</p>
		c. Perhatian siswa	<p>a. Konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan</p> <p>b. Mengesampingkan yang lain dari pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut</p>
		d. Keterlibatan siswa	<p>a. Ketertarikan seseorang akan suatu objek mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik.</p> <p>b. Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi</p>

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap varibel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017:147). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical program for social science*) yaitu program komputer yang mampu memproses data statistik secara tepat, yang menghasilkan berbagai output untuk diambil keputusan.

Analisis data untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi

sederhana dan uji t. Analisis regresi berfungsi untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antar variable, serta untuk mengetahui seberapa erat pengaruh tersebut. Sementara untuk uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa besar pengaruh satu varibel indevenden dalam menerangkan variable dependen.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menghitung apakah kuesioner valid atau tidak, maka r hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel maka instrumen dikatakan valid. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan valid. Apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Uji validitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Koefisien validitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut Adapun dalam penelitian ini memnggunakan rumus *product moment pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Petunjuk :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya sampel

$\sum ry$ = jumlah hasil x dan y setelah dikalikan

$\sum x$ = jumlah x

$\sum y$ = jumlah y

$\sum x^2$ = kuadrat dari x

$\sum y^2$ = kuadrat dari y

(arikunto, 2013: 213).

Kriteria pengujian digunakan jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut diinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Pengujian angket media pembelajaran video (X) ini menggunakan SPSS statistic 22.

Adapun hasil uji validitas angket media pembelajaran video dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil uji validitas angket media pembelajaran video (X)

No Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,655	0,361	Valid
2	0,516	0,361	Valid
3	0,613	0,361	Valid
4	0,566	0,361	Valid
5	0,633	0,361	Valid
6	0,604	0,361	Valid
7	0,688	0,361	Valid
8	0,709	0,361	Valid
9	0,619	0,361	Valid
10	0,754	0,361	Valid
11	0,698	0,361	Valid
12	0,753	0,361	Valid
13	0,552	0,361	Valid
14	0,657	0,361	Valid
15	0,654	0,361	Valid

Sumber: olah data SPSS statistic 22

Berdasarkan hasil tabel di atas dengan N sebanyak 15 dan $\alpha = 0,05$ maka nilai t-tabel sebesar 0,361. Dari ke 15 item pernyataan yang diujikan dianggap valid semua. Dengan demikian ke 15 pernyataan tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.3
Hasil uji validitas angket minat belajar siswa (Y)

No	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,583	0,361	Valid

2	0,597	0,361	Valid
3	0,495	0,361	Valid
4	0,649	0,361	Valid
5	0,689	0,361	Valid
6	0,520	0,361	Valid
7	0,492	0,361	Valid
8	0,486	0,361	Valid
9	0,653	0,361	Valid
10	0,627	0,361	Valid
11	0,615	0,361	Valid
12	0,625	0,361	Valid

Sumber: olah data SPSS statistic 22

Berdasarkan hasil tabel di atas dengan N sebanyak 13 dan α 0,05 maka nilai t -tabel sebesar 0,361. Dari ke 13 item pernyataan yang di ujikan di anggap valid semua. Dengan demikian ke 13 peryataan tersebut layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Perhitungan reabilitas yaitu menghubungkan antara instrument satu dengan instrument lainnya, atau instrument equivalent. Jika hubungan instrument atau dengan instrument lainnya positif dan signifikan, maka instrument dianggap reliabel. Untuk mengukur reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach's* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

R11 = Reabilitas Instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

σt^2 = Jumlah Varians

K = Jumlah pertanyaan

(sumber : Arikunto, 2011: 239)

Tabel 3.4 Interpretasi koefisien nilai Alpha

No	Nilai Alpha	Penjelasan
1	0,00 - 0,20	Sangat Rendah

2	0,21 - 0,40	Rendah
3	0,41 - 0,60	Agak Rendah
4	0,61 - 0,80	Cukup
5	0,81 – 1,00	Tinggi

Sumber: olah data *SPSS statistic 22*

Perangkat bisa dinyatakan memiliki reliabilitas bila nilai kriteria pernyataan yang digunakan 0,61 sampai dengan 1,00 itu hasil uji reabilitas instrument kuesioner minat belajar siswa harus di atas 0,61 atau $r_{11} = 0,61 - 1,00$ dengan demikian kuesioner ini dapat dikatakan reliabel kategori cukup samapai dengan tinggi.

Berikut ini hasil uji reliabilitas angket media pembelajaran video:

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas media pembelajaran video

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Sumber: olah data *SPSS statistic 22*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas dapat di lihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 yang mana telah dikatakan pada tabel di atas, dapat dikatakan lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan sebagai kategori tinggi.

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas minat belajar siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	12

Sumber: olah data *SPSS statistic 22*

Berdasarkan tabek uji reliabilitas data dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,867 yang mana telah dikatakan pada tabel diatas dapat dikatakan lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan kategori tinggi

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel *independen* dan variabel *dependen* ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

4. Uji Lineritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linier atau tidak. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

H_0 = data berpola linier

H_1 = data tidak berpola linier

5. Analisis Regresi Liner Sederhana

Menurut Ghozali (2018:179) uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dirumuskan dalam model memiliki pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Pengujian menggunakan analisis data statistik dengan bentuk korelasi sebab akibat atau bisa juga di sebut hubungan pengaruh dengan model regresi sederhana menggunakan aplikasi statistik SPSS 22. Adapun rumus regresi linernya dapat disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

A = bilangan konstan

B = koefisien arah regresi

G. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh varianel independen secara parsial terhadap variable dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. T hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *coefficients*. Hipotesis statistic dalam peneltian ini yaitu :

$H_0: \beta = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable Media Pembelajaran Video (X) terhadap Minat Belajar (Y)

$H_1: \beta \neq 0$, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variable variable Media Pembelajaran Video (X) terhadap Minat Belajar (Y)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Kemudian nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak